

**EDUKASI UNTUK TRANSFORMASI MENGGUGAH KESADARAN MASYARAKAT  
TENTANG PERAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP  
DI DESA JERUK SAWIT KECAMATAN GONDANGREJO  
KABUPATEN KARANGAYAR**

**Abu Bakar Akbar<sup>1</sup>, Arowadi Lubis<sup>2</sup>, Rayhan Rizqi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
Email: massaboe66@gmail.com

**Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tujuan memberikan pelatihan Pola asuh di dalam keluarga dan lingkungan untuk mendorong kesadaran pendidikan agama, ketrampilan sejak dini untuk menjadi pribadi tangguh dan berkarakter di Dusun Jurangkambil, Desa Jeruk Sawit, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Dimana dalam pengabdian ini dikhususkan bagi generasi muda yang tumbuh bersamaan dengan perubahan nilai, tradisidan pola komunikasi di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini merupakan kerja sama berbagai elemen maarakat sebagai wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan diskusi dan testimoni kepada para peserta pengabdian. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu semester genap 2024/2025 pada hari Senin, 5 Mei 2025. Transformasi melalui diskusi telah memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi kehidupan masyarakat. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh meliputi peningkatan kemampuan individu dalam mencari dan memahami informasi, yang pada gilirannya dapat memperluas wawasan mereka terutama peserta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan.*

**Kata kunci:** Edukasi, tranformasi, kesadaran masyarakat

## **1. Pendahuluan**

Istilah dari transformasi didefinisikan perubahan yang bersifat struktural, secara bertahap, total, dan tidak bisa dikembalikan kebentuk semula (*irreversible*) (Lien, 2004). Menurut Tuhumury, transformasi adalah perubahan dari bentuk lama ke bentuk baru. Menurut Gargarella, transformasi sosial adalah tindakan mengubah ketidaksetaraan struktural dan hubungan kekuasaan dalam suatu masyarakat dengan meringankan beban keadaan yang tidak sesuai secara moral, termasuk status/kelas sosial ekonomi, jenis kelamin, ras, agama, atau orientasi social (Alam & Kamil, 2021); (Atsani, 2020).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa transformasi merupakan suatu perubahan yang terjadi secara bertahap dari bentuk terdahulu ke bentuk yang lebih modern. dengan adanya transformasi khususnya pada perpustakaan dapat membuat sebuah perpustakaan itu lebih maju dan lebih disenangi oleh kalangan masyarakat atau pemustaka.

Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (pancaindera serta keterampilan-keterampilan). Pendidikan adalah juga merupakan dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju mudah dicapai. Pendidikan adalah upaya sengaja, pendidikan merupakan suatu rancangan dari proses suatu kegiatan yang memiliki landasan dasar yang kokoh, dan arah yang jelas sebagai tujuan yang hendak dicapai (Qura, 2015). Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab (Ekosusilo & M. Kasihadi, 1989).

Dusun Jurang Kambil merupakan bagian dari Desa Jeruksawit, yang terletak di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai profil desa tersebut. Lokasi Geografis, Desa Jeruksawit, termasuk Dusun Jurang Kambil, berada di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Koordinat geografisnya sekitar 7°29'49"S 110°50'54"E. Pembagian Wilayah, Desa Jeruksawit terdiri dari beberapa dusun, termasuk Jurang Kambil, Banyuurip, Blimbing, Depel, Dukuhan, Jenggrik, Karanglo, dan Kedunggong.

Beberapa bagian wilayah Desa Jeruksawit memiliki kondisi tanah yang relatif tandus, yang mempengaruhi aktivitas pertanian penduduk. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai karyawan atau buruh pabrik di sekitar desa. Namun keadaan berubah sejak dibangun dan dioperasikannya ruang jalan bebas hambatan Solo-Mojokerto dimana sebagian warga yang mendapat ganti rugi pembebasan lahan mendapat kompensasi sehingga tingkat kemakmurannya meningkat. Kedekatan dengan ruas jalan tol menjadikan Pengembang Perumahan melakukan investasi dengan membangun kavling perumahan sehingga nilai jual tanah meningkat.

Dari fenomena di atas maka masyarakat perlu mendapat pendampingan tentang bagaimana mengubah cara pandang terhadap pendidikan. Karena selama ini masyarakat tidak memprioritaskan putra-putrinya dengan pendidikan dan ketrampilan yang memadai.

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Pengertian Transformasi untuk Edukasi

Transformasi didefinisikan perubahan yang bersifat struktural, secara bertahap, total, dan tidak bisa dikembalikan ke bentuk semula (irreversible) (Lien, 2004). Menurut Tuhumury, transformasi adalah perubahan dari bentuk lama ke bentuk baru. Menurut Gargarella, transformasi sosial adalah tindakan mengubah ketidaksetaraan struktural dan hubungan kekuasaan dalam suatu masyarakat dengan meringankan beban keadaan yang tidak sesuai secara moral, termasuk status/kelas sosial ekonomi, jenis kelamin, ras, agama, atau orientasi social (Alam & Kamil, 2021); (Atsani, 2020).

Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (pancaindera serta keterampilan-keterampilan). Pendidikan adalah juga merupakan dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju mudah dicapai. Pendidikan adalah upaya sengaja, pendidikan merupakan suatu rancangan dari proses suatu kegiatan yang memiliki landasan dasar yang kokoh, dan arah yang jelas sebagai tujuan yang hendak dicapai (Qura, 2015). Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab (Ekosusilo & M. Kasihadi, 1989).

Pola asuh memiliki peran penting dalam membentuk karakter. Hasil pola asuh merujuk kepribadian dan tumbuh kembang anak. Ada berbagai jenis pola asu yakni otoriter, demokratis, permisif dan kurang perhatian.

## 2.2. Kesadaran Masyarakat

Kesadaran adalah suatu sikap seseorang yang secara sukarela menaati seluruh peraturan dibarengi dengan sadar akan tugas dan tanggung jawab (Rieuwpassa, L., Mantiri, M., & Nayoan, 2019). Dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan kesadaran adalah suatu sikap suka rela yang dimiliki seseorang dibarengi dengan paham akan tugas dan tanggungjawab terhadap peraturan yang berlaku. Menurut Ritonga kesadaran adalah sikap atau perilaku terhadap suatu objek yang melibatkan anggapan, perasaan, dan kecenderungan untuk bertindak sesuai objek tersebut (Arisandy, 2017).

Masyarakat adalah sekumpulan atau sekelompok orang yang terdiri dari berbagai strata dan bertempat tinggal dalam satu wilayah. Pada dasarnya masyarakat merupakan sekelompok orang yang memiliki hukum adat, norma, dan berbagai aturan yang siap untuk ditaati. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Dukuh Sawahan. Abdul Syani mengatakan bahwa masyarakat berasal dari kata musyarak yang berarti bersama-sama. Setelah itu, berubah menjadi masyarakat yang berarti berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling memengaruhi. Untuk selanjutnya didapat kesepakatan menjadi masyarakat (Syani, 2007).

Uraian di atas menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat adalah suatu sikap sekumpulan orang yang memiliki hukum adat, norma, dan berbagai aturan yang siap secara sukarela untuk menaati seluruh peraturan tersebut dibarengi dengan sadar akan tugas, tanggung jawab, dan didasari pemahaman yang benar. Dalam proses itu diperlukan suatu pengetahuan yang menghasilkan cara pandang yang benar akan suatu hal.

## 3. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan dengan penyampaian materi-materi yang terkait serta diskusi dan testimoni kepada para peserta pengabdian. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu semester genap 2024/2025 pada hari Senin, 5 Mei 2025. Tempat pelaksanaan pengabdian di Desa Jeruk Sawit, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Model pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode tutorial, dimana metode tutorial diberikan dengan cara memberikan materi tentang Edukasi untuk transformasi dan materi tentang kesadaran masyarakat kepada para peserta pengabdian, dimana materi ini disampaikan dengan menggunakan power point berupa materi yang telah disiapkan sebelumnya dengan menggunakan bantuan LCD Proyektor dan laptop sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi tersebut. Setelah dilakukan pelatihan maka beberapa keuntungan yang dapat diperoleh meliputi peningkatan kemampuan individu dalam membangun rasa percaya diri dan semangat dalam mencari informasi terkait pengetahuan dan ketrampilan, yang pada gilirannya dapat memperluas wawasan mereka. Dengan metode dialog mampu menjadikan para peserta memahami bahwasanya pentingnya memahami dan mengetahui manfaat berbagai pengetahuan tentang pola asuh dan tantangan yang dihadapi. Kegiatan pendampingan ini rencananya akan terus dilakukan untuk semester-semester berikutnya sebagai bagian kontrol dan tindak lanjut berdasarkan kesepakatan pemangku kepentingan agar dapat lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan serta hasil dan pembahasan di atas, menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan literasi digital generasi Z di Kelurahan

Danukusuman, Kecamatan Serengan, Surakarta, menjadikan para peserta memahami bahwasanya pentingnya memahami dan mengetahui manfaat literasi digital, dan perlunya mengatasi tantangannya. Literasi digital telah memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi kehidupan masyarakat. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh meliputi peningkatan kemampuan individu dalam mencari dan memahami informasi, yang pada gilirannya dapat memperluas wawasan mereka terutama peserta pengabdian. Selain itu, literasi digital juga mendorong individu untuk berpikir secara lebih kritis dan mampu menganalisis informasi dengan lebih baik. Tak hanya itu, melalui beragam informasi yang diakses, individu juga dapat memperluas kosa kata mereka, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan verbal. Di samping itu, literasi digital membantu meningkatkan daya fokus dan konsentrasi, serta keterampilan membaca, menyusun kalimat, dan menulis informasi dengan lebih efektif. Selain manfaatnya yang banyak juga perlunya mengatasi tantangan utamanya yaitu arus informasi yang melimpah dan konten negatif.

### Daftar Pustaka

- Alam, N. N. S. B., & Kamil, R. (2021). Persepsi Pustakawan Perpustakaan Umum terhadap Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Media Pustakawan*, 28(2), 133-144.
- Álvarez-Bueno, C. (2019). Association Between Screen Media Use and Academic Performance Among Children and Adolescents: A Systematic Review and Meta-analysis. *JAMA Pediatrics*. American Medical Association.
- Arisandy, N. (2017). Pengaruh pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan bisnis online di pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 62-71.
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
- Ekosusilo, M. Kasihadi. (1989). *Dasar-dasar pendidikan*.
- <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/15/142539669/literasi-digital-pengertian-prinsip-manfaat-tantangan-dan-contoh>.
- Lien, D. A. (2004). Transformasi Dunia Perpustakaan. Sumber: eprints. rclis. org. Diakses pada, 3(06), 2018-09.
- Petridis, A. (2014). Youth subcultures: what are they now? *The Guardian*.
- Pradana, Y. (2018). Atribusi kewargaan digital dalam literasi digital. *Untirta Civic Education Journal*, 3(2).
- Qura, U. (2015). Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3.
- Rieuwpassa, L., Mantiri, M., & Nayoan, H. (2019). Disiplin Aparatur Sipil Negara dalam Pelayanan E-KTP Di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Raja Ampat. *JURNAL EKSEKUTIF*, 3(3).
- Syani, A. (2007). *Sosiologi skematika, teori, dan terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Singh, A. P., & Dangmei, J. (2016). Understanding the generation Z: the future workforce. *South-Asian journal of multidisciplinary studies*, 3(3), 1-5.
- Stillman, D. (2018). Generation What? *Cell*, 651, 319-1211.
- Strauss, V. (2019). "Today's kids might be digital natives but a new study shows they aren't close to being computer literate. Education. *The Washington Post*.

Lampiran Foto Kegiatan Pengabdian

